

PERKUAT EKOSISTEM DIGITAL INDONESIA Digitalisasi Meterai dan Tanda Tangan Elektronik

YOGYA (KR) - Dalam upaya memperkuat ekosistem digital Indonesia melalui digitalisasi meterai dan tanda tangan elektronik, anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), PT Finnet Indonesia (Finnet) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) berkolaborasi.

Direktur Utama Finnet Rakhmad Tunggal Afifuddin baru-baru ini menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktur Utama Mitratel Teddy Hartoko sebagai penyedia layanan meterai elektronik (e-Meterai) dan tanda tangan elektronik (e-Sign), dalam penyediaan aplikasi terintegrasi milik Mitratel.

Rakhmad Tunggal Afifuddin menyatakan kesiapan Finnet dalam mendukung percepatan digitalisasi e-Meterai dan e-Sign ini.

"Kami akan terus berikan layanan terbaik untuk mendigitalisasi proses bis-



Dirut Mitratel Teddy Hartoko dan Dirut Finnet Rakhmad Tunggal Afifuddin usai penandatanganan perjanjian kerja sama.

nis di Mitratel. Semoga digitalisasi ini bisa memberikan value luar biasa bagi Mitratel. Saya harap kolaborasi ini dapat memberikan profitabilitas yang baik bagi kita semua," kata Rakhmad dalam keterangannya, Selasa (9/1).

Teddy Hartoko menyampaikan apresiasi kepada Finnet. "Terima kasih atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin selama

ini. Melalui aplikasi terintegrasi yang lebih digital, diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga lebih terkoordinasi dan mudah," ujar Teddy.

Menurut Rakhmad, digitalisasi proses bisnis ini menjadi jawaban atas kondisi lingkungan bisnis yang terus berubah dan semakin terkoneksi secara digital.

(San)-f

Tujuh PTMA Raih Akreditasi Unggul

YOGYA (KR) - Tujuh (7) Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) berhasil meraih akreditasi Unggul. Ketujuh PTMA tersebut ialah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Kemudian Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA (Uhamka), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP).

Sekretaris Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Ahmad Muttaqin, Senin (8/1) sore menyatakan terdapat tujuh kampus Muhammadiyah yang berhasil meraih status akreditasi Unggul

yang diberikan BAN-PT. "Kampus dengan predikat akreditasi Unggul menunjukkan bahwa kampus memiliki sumber daya lebih baik, seperti dana penelitian, dukungan dari pemerintah, dan keterlibatan industri. Keberadaan sumber daya tersebut sangat mendukung aktivitas riset yang berkualitas, pengembangan program unggulan, serta penguatan infrastruktur kampus ke arah yang le-

bih baik," ungkap Ahmad Muttaqin.

Bendahara Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Mahfud Sholihin menyatakan, PTMA terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung perkembangan sosial, ekonomi, dan intelektual masyarakat Indonesia melalui pendidikan berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam yang terintegrasi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa PTMA telah berhasil meraih predikat sebagai kampus terbaik di Indonesia menurut lembaga pemeringkat nasional dan juga internasional. Seperti QS World University Rankings (QS WUR) dan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR).

"Muhammadiyah telah

memberikan kontribusi konkret pada sektor pendidikan," tandasnya. Selain PTMA mencapai taraf Unggul, juga menghasilkan banyak lulusan yang kompeten," paparnya.

Mahfud mengatakan, berdasarkan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1 Tahun 2020 tentang mekanisme akreditasi menentukan bahwa peringkat akreditasi atau peringkat terakreditasi menjadi Unggul, Baik Sekali, dan Baik atau Tidak Terakreditasi. Peringkat itu untuk melihai kualifikasi perguruan tinggi dan kualitas program studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan juga Perguruan Tinggi Swasta (PTS). (Fsy)-f

GURU BAHASA JEPANG MAN 2 YOGYA

Raih Juara 1 Guru Berdedikatif 2024

YOGYA (KR) - Kerja keras dan ketekunan yang dilakukan oleh guru Bahasa Jepang MAN 2 Yogyakarta Diah Wijastuti SS telah mengantarkan dirinya meraih penghargaan sebagai Juara 1 Guru Berdedikatif Anugerah Guru Tenaga Kependidikan (GTK) Kanwil Kemenag DIY tahun 2024.

Penyerahan piagam penghargaan diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Dr H Masmin Afid didampingi Ka Subbag TU Kanwil Kemenag DIY, H Muntholib di Kanwil Kemenag DIY.

"Saya merasa bersyukur dan berterima kepada MAN 2 Yogyakarta, yang telah



Diah Wijastuti bersama sejumlah guru dan Kepala Kanwil Kemenag DIY saat menerima penghargaan.

memberikan dukungan dan bantuan bagi semua pencapaian ini. Dengan adanya dukungan tersebut saya bisa tumbuh berkembang dan dapat banyak belajar.

Untuk itu doa dan dukungan terus saya harapkan agar dapat terus me-

ngemban amanah yang diberikan," kata Guru Bahasa Jepang MAN 2 Yogyakarta, Diah Wijastuti di Yogyakarta, Selasa (9/1).

Diah mengatakan, semua keberhasilan yang sudah diraih secara tidak langsung

menjadi pihaknya termotivasi untuk terus berkarya dan meningkatkan kualitas diri. Semua itu tidak lepas dari adanya kesempatan yang telah oleh Kemenag, yang selalu memberikan kesempatan untuk terus berkarya bagi para guru. Dirinya berharap capaian itu bisa bermanfaat bagi semua pihak.

"Adanya penghargaan ini secara tidak langsung menjadikan guru-guru di madrasah seperti saya jadi termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Mudah-mudahan kegiatan ini biasa terus dilanjutkan di masa mendatang," ungkapnya.

(Ria)-f

UGM Raih Skor Sinta Tertinggi Nasional

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi perguruan tinggi dengan skor Science and Technology Index (Sinta) tertinggi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia hingga awal tahun 2023.

Dikuti dari laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/> pada Sabtu 6 Januari 2024, UGM tercatat di posisi teratas dengan skor Sinta dalam tiga tahun mencapai 1.359.729 sedangkan Sinta Score Overall 3.689.410.

Skor Sinta merupakan salah satu indikator kinerja publikasi ilmiah di Indonesia yang digunakan oleh Kemendikbudristek. Skor di akun Science and Technology Index (Sinta) dikembangkan untuk monitoring dan evaluasi publikasi ilmiah di Indonesia.

Direktur Penelitian UGM, Prof Dr Mirwan Ushada STP MApp Life Sc menyampaikan, capaian UGM menjadi peraih skor Sinta tertinggi di tanah air merupakan hal yang cukup membanggakan. Hal ini sebagai cerminan hasil kinerja penelitian di fakultas-fakultas UGM.

"Capaian ini juga menjadi bukti bahwa

kontribusi luaran penelitian dosen/peneliti UGM terekognisi nasional dan internasional," jelasnya, Selasa (9/1) di UGM.

Mirwan mengatakan, hasil yang diperoleh saat ini tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan UGM dalam mendorong kualitas dan kuantitas publikasi yang dihasilkan oleh para dosen dan peneliti. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas publikasi internasional bereputasi dan berdampak tinggi melalui program bantuan dan insentif.

Beberapa di antaranya seperti pemberian insentif karya ilmiah sudah terbit, pemandatan publikasi berdampak tinggi, bantuan presentasi maupun penyelenggaraan konferensi internasional, program peningkatan academic excellence, program peningkatan kompetensi doktor, program riset kolaborasi Indonesia, program RISPRO LPDP, PUIPT-PT, program peningkatan kapasitas peneliti dosen muda serta pusat kolaborasi riset.

(Dev)

PANGGUNG

MAHALINI GERAM Lagunya Diklaim Orang Lain



KR-Istimewa

Mahalini

MAHALINI Raharja tengah menghadapi masalah serius. Lagu miliknya yang berjudul 'Sial' diduga diklaim oleh penyanyi lain, Rama Chan. Lebih mengagetkan lagi, Rama Chan menambahkan namanya sebagai pencipta lagu dalam kredit lagu tersebut.

Mahalini membagikan keluhannya melalui unggahan di Instagram Story. Ia menunjukkan bukti bahwa lagunya diunggah oleh Rama Chan di sebuah platform musik digital, dengan tambahan bahwa Rama Chan memasukkan namanya sebagai pencipta lagu 'Sial'.

"Capek-capek bikin dibajak org, dinaikin DSP pula, nice bang rama," tulis Mahalini dalam unggahan yang juga diunggah oleh akun @indomusikgram pada Minggu (8/1).

Dalam keluhan panjang lebar di Instagram Story-nya, Mahalini mengungkap fakta bahwa lagu yang diunggah di DSP oleh Rama Chan ternyata juga mencuri karya cover milik orang lain.

"Emang kalo disuruh positif mulu kynya gabole deh wkwk awalnya mikir jagan2 emg dr pihak peng-cover AKA Ramadan (nama asli) itu gatau apa2 kali yaa jd niat cover eh dinaikin DSP (digital service provider) dan tambahn sebagai pencipta, uda gitu bukan dia yg nyanyi, malah mencuri coveran org pula

huuaa menngiesttt," tulis Mahalini dalam unggahan lain.

Tak hanya itu, Mahalini juga menyinggung bahwa Rama Chan diduga membuat chat palsu untuk meminta izin, dan dalam chat tersebut, Mahalini disebut memberi izin untuk lagu tersebut naik ke DSP.

"DANNN tautanya aku ada bukti dmn dia PALSUIN chat izin ke aku dan di chat tsb aku bolehin naikin DSP dll.. yakali?! (Kriminal ga si ini namanya) YANG DIMANA SEBENARNYA dia emg chat aku dm tp aku ga ada bales sama sekali dan chatnya cm izin cover doangggg (aku ga bales karna emg galiat)," sambungnya.

Mahalini menyatakan bahwa selama ini ia tidak masalah dan bahkan bersyukur banyak yang mau meng-cover dan menyanyikan lagunya. Ia mengakui bahwa sejauh ini, dia senang dan bersyukur kepada para peng-cover yang telah melakukannya dengan cara yang baik dan sesuai etika. Namun untuk masalah ini, Mahalini menunjukkan rasa kecewanya.

"Kalo cover doang mah yang ga ijin banyak, tapi aku gapernah masalahin, kaya yaudasihhh nyanyiin doang gitu, dan aku malah berterimakasih banyak sama yang udah cover, tapi secara baik ya, tp kalo ini? Hmm," ungkap Mahalini. (Awh)

NANTI MALAM PUNCAK PERTAMA HUT KE-29 INDOSIAR

Penyanyi Junior Terinspirasi Sang Ayah

MESKI tidak selalu diawali dari ayahnya yang musisi, namun Gorgeous 5 mengakui bahwa aktivitas mereka terinspirasi ayahnya. Dul Jaelani terus terang mengakui bila Ahmad Dhani adalah inspirasi utama namun juga tidak mengingkari inspirasi dari Chrissy, Rhoma Irama. Gorgeous 5 adalah grup yang diawaki anak-anak musisi : Dul Jaelani, Keisha Alvaro, Aishakeem dan Zora Laela.

Selasa (9/1) tiga artis muda pendukung HUT ke-29 Indosiar yakni Kiesha Alvaro, Aishakeem, Dul Jaelani dan Zora Laela menyampaikan kesiapannya pada media. Dalam wawancara khusus kemarin, sebagai junior pendukung, Dul yang akan bermain drum mengatakan siap dan sudah berlatih dan Keisha bermain gitar. "Nanti kita bakal nyanyi lagi yang seru," ujar Aishakeem yang tergabung dalam Gorgeous 5 bersama Zara Leola, Bertrand Putra Onsu.

Aishakeem yang putra Irfan Hakim mengakui

tampil bersama ayahnya bukan lagi sebagai ayah anak, namun senior junior. Karena itu mengaku banyak mendapat masukan dari ayahnya. Sedang Dul Jaelani mengaku dulu ayahnya Ahmad Dani juga memberi masukan. Namun sekarang diakui bila orang tuanya membuatnya untuk menjadi diri sendiri.

Sedang Keisha mengaku diawal tidak dimentoring ayahnya. Baru sekarang setelah bisa ngobrol sama ayah, katanya, diberi masukan bahkan diajak manggung bersama. "Jadi soal mentoring, langsung ngajak bareng pentas," ujar Keisha. Sementara Zara anak Enda Ungu yang satu genre musik, satu entertaint bahkan satu manajemen, selalu dapat mentoring penuh.

Bagi Zara, pertamakali tampil bareng biasa saja sih. Karena aku sudah biasa dan kenal yang lain. Namun Aishakeem yang pemalu mengaku agak canggung karena baru pertamakali.



KR-Fadmi Sustiwi

Personel Gorgeous 5 minus Bertrand

Kolaborasi

Indosiar melakukan gebrakan aneka kolaborasi genre musik dalam merayakan HUT ke-29 Indosiar. Pesta ulang-tahun 2 malam akan diawali dengan kolaborasi Sang Living Legend Iwan Fals dengan Diva Dangdut yang lahir dari rahim Indosiar, Lesti Kejora.

Penampilan spektakuler HUT ke-29 Indosiar 'Luar Biasa' ini seperti dikemukakan Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad beberapa waktu lalu, adalah untuk memberi warna baru

yang berbeda. Puncak HUT Indosiar akan dikawal 9 host kesayangan pemirsa Indosiar antara lain Raffi Ahmad, Irfan Hakim, Ramzi, Gilang Dirga, Aldi Taher, Jirayut, Kier King, Basmalah Gralind, Raden Rakha di Konser Raya 29 Tahun Indosiar Luar Biasa Malam Puncak Pertama, Rabu (10/1) live mulai pukul 18.30 WIB.

Rhoma Irama, selain akan tampil kolaborasi dengan Soimah, juga dengan artis dangdut junior besutan Indosiar.

(Fsy)-f

Lakon 'Tuk' Dikemas Teater Musikal Karikatural

SANDIWARA bahasa Jawa cerita 'Tuk' karya Bambang Widoyo, dikemas teater musikal karikatural. Pertunjukan yang disutradarai Gregorius Andi Suryono dan digelar di Auditorium Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Teater ISI Yogyakarta, Sewon Bantul, Kamis (4/1) malam tersebut berlangsung sekitar 2 jam mampu menciptakan pertunjukan yang dramatik namun menghibur. Pentas teater musikal ini merupakan gelaran Tugas Akhir ujian penyutradaraan, keatoran, tata artistik dan tata lampu ini bakal digelar kembali di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (18/1) malam mendatang, terbuka untuk umum.

Penata musik M Khoirur Roziqin, didukung pemusik



KR-Khocil Birawa

Adekan pentas teater musikal 'Tuk'.

Rosa Virginia Cindy P, Nirmala Kusuma, Andra Oktavirera, M Rizaldy Anugerah dengan sound engineer Pigar Alam dan pelatih vokal Putri Maharani serta koreografer Ganiswara Fibrianti. Mereka dapat bekerja sama untuk menghidupkan adegan drama musikal karikatural.

Putri Maharani mengatakan, sandiwaranya bahasa Jawa cerita 'Tuk' pernah dimainkan Teater Gapit Surakarta, dengan nas kah drama lama. Namun pentas kali ini, digarap dengan konsep kemasan teater musikal irama dramatik tetap mengacu sesuai alur cerita.

"Untuk musik digarap M Khoirur Roziqin dan saya yang melatih vokal para pemain," papar Putri Maharani.

Pimpinan produksi BS Wirawan menyebutkan, para pemain Winda Septiani (Mbah Kawit), Ajeng Faatih (Lik Bismo), Yusuf Ade (Bibit), Zam Bashry (Soleman Lempit), Fira Novelany (Mbokde Jemprit), Ajiz Mustofa (Marto Krusuk), Alfareno (Romli), Galuh Sekar (Sum), Aise (Mbok Jiah), Alya Nabila (Menik), Rasendra (Genjik), Jihan (Jeje), Kartika (Irma), Ajeng Megananda (Siti), Gregorius Andi Suryono mengungkapkan, lakon 'Tuk' bercerita tentang sekelompok masyarakat yang tinggal di pemukiman semi permanen yang dikenal sebagai Magersaren. (Cil)-f